

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan**

Kegiatan penelitian disesuaikan dengan pendekatan kualitatif fenomenologi. Denzin & S Lincoln menyatakan fenomenologi berupa suatu pendekatan yang terfokus pada konsep sebuah fenomena tertentu dalam bentuk studi untuk melihat serta memahami sebuah pengalaman terkait dengan sebuah fenomena tertentu pada pengalaman dengan fenomena tertentu.

Pendekatan kualitatif dipilih dengan maksud eksplorasi terhadap beberapa fenomena dimana hal tersebut mengarah pada deskriptif dan tidak sesuai dengan pendekatan kuantitatif, Moleong menyatakan Pendekatan kualitatif tidak hanya sekedar deskripsi tetapi sumber dari data tersebut berasal dari wawancara yang secara mendalam ,lewat dokumentasi serta observasi yang tentunya valid. Dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung dilapangan.

Peneliti melakukan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis guna mendiskripsikan makna mengenai konsep kepribadian wirausaha muda dalam perspektif Islam. Pendiskripsian konsep yang diuraikan dari pengambilan data atas berbagai teknik baik dokumentasi serta observasi yang dilakukan maupun wawancara yang dilakukan secara mendalam terkait kepribadian wirausaha muda dalam perspektif Islam.

Dengan kebutuhan akan pemahaman yang mendalam dengan dasar hal tersebut pengambilan pendekatan kualitatif fenomenologis. Pendekatan tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan dalam kegiatan penelitian dikarenakan dapat dengan mudah membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait suatu topik penelitian yang nantinya informasi yang didapatkan dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelittian.

#### **B. Setting Penelitian**

Untuk bisa mendapatkan data secara spesifik serta lebih terarah maka penentuan setting penelitian merupakan hal yang harus dipertimbangkan, dimana pengambilan data terfokus pada mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kudus yang

berwirausaha atau memiliki usaha. Kegiatan penelitian diawali pada 21 Februari 2021 hingga 2022 dan baik secara langsung maupun dalam jaringan.

### C. Subyek Penelitian

Subjek pada kegiatan ini merupakan arah dari subjek yang dapat memberikan informasi dimana pengambilan subjek tertuju pada mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) yang sedang menjalankan serta memiliki usaha. Dengan pendekatan kualitatif tidak terikat dengan batas minimum dari sampel yang digunakan (*sample size*). Menggunakan sampel dengan skala kecil dapat dikatakan cukup bahkan dalam suatu kejadian hanya menggunakan populasi yang luas dengan sampel yang cukup. Dimana setidaknya dua syarat terpenuhi dalam penentuan informan terkait dengan jumlah serta yang perlu diperhatikan kesesuaian dan kecukupan informasi. Dimana dapat dikriteriakan sebagai berikut:

1. Penelitian sesuai dengan tujuan yang diteliti,
2. Penyesuaian terhadap jenis usaha tertentu yang mendominasi pada mahasiswa,
3. Lebih fokus pada usaha yang di jalani dengan Kepribadian Islam pada mahasiswa,
4. Pemilihan usaha di samping berkuliah yang mampu bertahan hingga sekarang
5. Argumentasi yang tersampaikan dengan baik.

Dalam kegiatan penelitian pengambilan data lebih terfokus memilih informasi dari mahasiswa yang menjalankan bisnisnya ditekuni dengan jangka waktu yang sudah lama, dengan maksud pengalaman yang lebih dalam kegiatan usaha.

### D. Sumber Data

Dimana terdapat dua sumber seperti:<sup>1</sup>

1. Data Primer

Data primer merupakan komponen data yang utama dalam pendekatan yang digunakan dimana diperoleh melalui data wawancara mahasiswa dari Kepribadiannya dalam

---

<sup>1</sup> Martono, Nanang. *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010.

menjalankan usahanya dari ajaran Rasul SAW seperti Shiddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah serta penelitian langsung yaitu dengan dengan kegiatan wawancara dilakukan langsung tatap muka dengan narasumber yang mempunyai keterkaitan dengan apa yang dibahas pada penelitian.

## 2. Data sekunder

Data sekunder dapat dikatakan sebagai data pendukung dimana pemerolehan data tidak didapatkan secara langsung akan tetapi lewat sumber-sumber lain atau lewat perantara dari sumber utama yang mempunyai informasi awal, dimana dalam kegiatan penggunaan data sekunder terkait dengan berbagai bacaan baik buku maupun jurnal ilmiah serta lain sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dimana elemen yang menjadi hal utama dalam kegiatan penelitian dikarenakan terkait dengan data yang menjadi hal terpenting dalam penelitian, dimana kegiatan yang dilakukan merupakan langkah strategis karena mencakup arah tujuan dari kegiatan penelitian, dalam kegiatan penelitian beberapa yang digunakan dalam pengumpulan informasi sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara (*interview*), Dimana kegiatan dalam upaya mendapatkan informasi dengan perolehan secara langsung, melalui kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang dapat dikategorikan sebagai informan yang mendukung dalam perolehan data, dimana wawancara terstruktur dan tidak terstruktur sam-sama digunakan dengan penyiapan draft pertanyaan dengan maksud mendapat data secara mendalam, kegiatan wawancara dilakukan dengan terjun langsung kelapangan dengan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus yang berwirausaha.

### 2. Observasi

Observasi sendiri lebih mengarah pada pengamatan sebuah keadaan yang dapat diidentifikasi di lapangan, dengan maksud data yang diperoleh dapat sistematis yang hal tersebut perlu dalam penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dengan pengamatan langsung terhadap berbagai macam gejala

yang diamati.<sup>2</sup> Dengan maksud agar dapat menganalisis Kepribadian wirausaha muda dalam perspektif Islam.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah kenyataan dan informasi yang disimpan berupa dokumentasi, sebagian dalam dokumentasi tersebut berbetntu catatan tertulis, peninggalan sejarah berupa artefak, rekaman, foto serta lain sebagainya, hal yang membedakan dari yang lain adalah dokumen tidak terikat oleh waktu, data tersebut masih bisa dilihat di waktu-waktu berikutnya, sehingga memungkinkan peneliti mengetahui data yang telah lampau.<sup>3</sup>

Dokumen yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini berupa pengambilan gambar pada saat wawancara dilakukan yang terkait, hal ini ditujukan agar mempermudah proses penulisan laporan ditahap yang berikutnya.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penyajian data, peneliti menggunakan uji keabsahan data Member check. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada penyedia data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sudah sesuai dengan data yang diberikan oleh penyedia data. Member check ini berbeda dengan Triangulasi sumber, karena triangulasi sumber dilakukan saat pengumpulan data, sedangkan pelaksanaan member check akan dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau setelah peneliti mendapatkan kesimpulan.<sup>4</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Untuk bisa melakukan validasi dalam kegiatan penelitian, tentu juga uji keabsahan data diperlukan, dan pada saat yang bersamaan dilakukan uji keabsahan, dengan demikian baru bisa di anggap valid penelitian yang dilakukan, pada saat

---

<sup>2</sup> Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish, 2018.

<sup>3</sup> Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019): 1-228.

<sup>4</sup> Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

melakukan uji keabsahan peneliti tidak perlu kembali ketempat penelitian, akan tetapi bila data yang diambil dirasa masih butuh dilakukan penyempurnaan, maka peneliti hanya perlu mencari data yang dibutuhkan untuk menguatkan data yang sebelumnya, uji keabsahan dilakukan agar analisa serta interpretasi dapat sepenuhnya dipercaya, tentu dalam melakukan uji keabsahan data tidak hanya sekedar meninjau data, beberapa proses di butuhkan untuk melakukan pengujian dari data yang ada, dimana menurut sutopo ada tiga hal utama sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Reduksi data

Proses agar terfokus dalam pencarian data sehingga mampu dibatasi dalam pengambilan data agar sesuai, dimana segala bentuk data yang didapatkan saat kegiatan penelitian dari catatan ataupun sebagainya, dalam proses tersebut termasuk didalamnya kegiatan reduksi data.

2. Penyajian data

Data yang dianggap sebagai susunan informasi yang memungkinkan mendukung dalam kegiatan penarikan kesimpulan yang dapat berupa uraian singkat, serta penghubungan antar kategori serta bagan. Penggunaan narasi yang biasanya digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Maka demikian hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk narasi dengan mengurai kesimpulan data yang diperoleh serta disesuaikan dengan teori yang berlaku. Seterusnya ketika perangkuman data terlewati, kemudian data diorganisasikan guna tersusun sesuai pola hubungan, dengan maksud agar mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pengambilan kesimpulan yang diputuskan mengarah pada jawaban atas pengungkapan pertanyaan *what* maupun *how* dari data yang didapati. dimana penggunaan metode yaitu analisis deskriptif kualitatif dimana sumber data dilakukan penyesuaian, dikaitkan dengan kepribadian wirausaha muda dalam perspektif Islam. Setelah terlampaui seterusnya ditarik kesimpulan sesuai yang didapati di lapangan. Setelah kesimpulan dibuat, data perlu diverifikasi

---

<sup>5</sup> Sari, Nova. "analysis of factors causing children with special needs drop out of school." Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA) 4.7 (2019).

agar hasil dari penelitian menjadi tepat dan kemudian replikasi.

